

الملخص

ABSTRAK

"الخلافة بين الخليل بن أحمد وسيبويه في بعض المسائل النحوية" (دراسة مقارنة نحوية)

"Perbedaan Kholil bin Ahmad dan Sibawaih pada sebagian permasalahan nahwu"

(Study perbandingan nahwu)

Kholil bin Ahmad terlahir sebagai bangsa arab dari kabilah al-azad al-yamaniyah pada tahun 100H dan wafat 174H. beliau layak dijuluki bapak nahwu arab, karena beliau orang pertama yang meletakkan dasar-dasar qiyas, ta'wil dan awamil serta mengembangkannya. Kholil bin Ahmad tidak menyusun buku yang secara khusus membahas tentang nahwu, karena beliau tidak berkenan mengarang satu buku tentang disiplin ilmu yang telah disusun orang lain dimana gurunya "isa bin umar" telah menyusun buku "al-jami" dan "al-ikmal" yang mengupas tentang ilmu nahwu. Akan tetapi pemikirannya telah tertuang pada "al-kitab" hasil karya imam Sibawaih salah satu muridnya. Imam Sibawaih terkenal dengan julukan 'ajam yang menunjukkan bahwa beliau berasal dari Persia. Nama lengkapnya 'amr bin 'usman Qunbar, lahir di daerah Baidha sebuah desa di negeri Persia pada tahun 148h. Beliau termasuk ulama yang berjasa dalam pengembangan dan penyempurnaan ilmu nahwu Bashroh. Beliau adalah salah satu murid Al-Kholil bin Ahmad yang diakui kecerdasan dan kepandaiannya dalam masalah nahwu tentang 'amil dan 'awamil yang kemudian oleh beliau dikumpulkan menjadi "al-kitab" dimana didalamnya banyak tertuang pemikiran-pemikiran Al-Kholil. fakta yang ada dalam "al-kitab" pula telah terjadi perbedaan pendapat diantara al-Kholil dan Sibawaih pada beberapa permasalahan ilmu nahwu.

Perbedaan antara al-Kholil dan Sibawaih menarik untuk diteliti karena keduanya berasal dari satu aliran madzhab nahwu, yaitu Bashroh. Bahkan hubungan keduanya sangat erat, yaitu antara guru dan murid. Untuk itu penulis perlu melakukan kajian pustaka menelaah sumber-sumber primer maupun sekunder yang mengupas perbedaan diantara keduanya. Kemudian penulis menjelaskan data-data yang ditemukan dengan metode deduktif dan induktif.

Penulis menemukan beberapa perbedaan, diantaranya yaitu: pertama, hamzah pada "أل المعرفة". al-Kholil berpendapat bahwa hamzah pada "أل المعرفة" adalah hamzah "قطع" sedangkan Sibawaih berpendapat hamzahnya adalah hamzah "وصل", kedua, "موضع أن وأن" ketika huruf "جر" dibuang. menurut al-Kholil kedudukan "وأن وأئنا" adalah "خفض". Sedangkan menurut Sibawaih kedudukan keduanya adalah "نصب" ketiga, asal "لن". Menurut al-Kholil asal لن adalah "لا أن" sedangkan menurut Sibawaih "لن" tidak ada asalnya. Perbedaan diantara al-Kholil dan Sibawaih dalam ilmu nahwu hanya berkisar pada permasalahan "فروع" bukan pada permasalahan "أصول"